

PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA ADMINISTRASI PERKANTORAN DI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Nasir

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Email: nasir@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, dan alumni yang telah terjun ke dunia usaha. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi signifikan dalam mengembangkan keterampilan manajerial, kreatifitas, serta sikap mandiri dan inovatif pada mahasiswa. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dan praktik langsung di dunia usaha memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha atau memasuki dunia kerja. Kesimpulannya, pendidikan kewirausahaan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam hal keterampilan praktis dan sikap kewirausahaan yang diperlukan untuk sukses di dunia profesional. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan perlu terus diperkuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan industri.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan; kompetensi mahasiswa; administrasi perkantoran; Universitas Negeri Makassar.

ABSTRACT

This study aims to identify the role of entrepreneurship education in improving the competence of students of the Office Administration Education Study Program, State University of Makassar. The method used in this study is a qualitative approach with interview and observation techniques as a data collection tool. The research participants consisted of students, lecturers in entrepreneurship courses, and alumni who have entered the business world. The main findings of this study show that entrepreneurship education contributes significantly to developing managerial skills, creativity, and independent and innovative attitudes in students. In addition, project-based learning and hands-on practice in the business world have a positive impact on students' readiness to start a business or enter the world of work. In conclusion, entrepreneurship education in the Office Administration Education Study Program, State University of Makassar can improve student competence, especially in terms of practical skills and entrepreneurial attitudes necessary to succeed in the professional world. Therefore, entrepreneurship education needs to continue to be strengthened and adjusted to the needs of the job market and industry.

Keywords: entrepreneurship education; student competence; office administration; Makassar State University.

PENDAHULUAN

DOI:

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pola pikir yang diperlukan untuk mengelola usaha dan berinovasi di dunia yang kompetitif. Penerapan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi bertujuan tidak hanya untuk menciptakan wirausahawan baru, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, seperti keterampilan manajerial, pengambilan keputusan, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar adalah salah satu contoh program studi yang mulai mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya, dengan harapan agar mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi administratif, tetapi juga memiliki kemampuan kewirausahaan yang dapat diterapkan dalam dunia kerja yang dinamis.

Penelitian tentang pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Beberapa studi menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan praktis yang dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia usaha dan dunia kerja. Sebagai contoh, penelitian (Liao et al., 2023) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memperkuat keterampilan manajerial mahasiswa, serta kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengelola sumber daya secara efektif. (Shekarian & Parast, 2021) juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan kewirausahaan, yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam menciptakan dan menjalankan usaha. Selain itu, (Bahaw et al., 2024) mengungkapkan bahwa pengalaman langsung melalui magang atau proyek kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinovasi dan mengatasi tantangan dunia usaha.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan keberhasilan pendidikan kewirausahaan, ada kesenjangan yang signifikan terkait dengan penerapan pendidikan kewirausahaan dalam konteks Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada bidang ekonomi, manajemen, atau teknik, sementara sedikit yang meneliti bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan dalam program studi yang berfokus pada administrasi perkantoran. Hal ini menunjukkan adanya kekosongan dalam literatur yang membahas bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi mahasiswa di bidang administrasi perkantoran. Selain itu, beberapa studi menunjukkan ketidakkonsistenan mengenai dampak pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan dampak positif, sementara penelitian lain menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan belum cukup efektif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja atau memulai usaha (Maheshwari et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengkaji peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap peningkatan keterampilan praktis, sikap kewirausahaan, dan kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi implementasi mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran kewirausahaan dalam konteks administrasi perkantoran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa aktif, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, serta alumni yang telah terjun dalam dunia usaha atau dunia kerja. Konteks kajian ini terfokus pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar, dengan unit analisis yang mencakup persepsi mahasiswa dan dosen mengenai dampak pendidikan kewirausahaan terhadap kompetensi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar, serta memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja atau memulai usaha. Struktur penelitian ini akan mencakup pembahasan mengenai tinjauan pustaka yang relevan dengan teori pendidikan kewirausahaan, metodologi penelitian yang digunakan, hasil temuan yang diperoleh, serta kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di program studi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, dengan mengungkap persepsi, pengalaman, dan pandangan partisipan terkait implementasi pendidikan kewirausahaan dan dampaknya terhadap kompetensi mahasiswa dalam bidang administrasi perkantoran.

Dalam penelitian ini, teknik sampling purposive digunakan untuk memilih partisipan yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan pengalaman langsung dengan topik yang diteliti. Partisipan terdiri dari mahasiswa aktif yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dosen yang mengampu mata kuliah kewirausahaan, serta alumni yang telah terjun dalam dunia usaha atau bekerja di sektor administrasi perkantoran. Pemilihan mahasiswa difokuskan pada mereka yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan memiliki

pengalaman dalam menerapkan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan. Dosen yang terpilih adalah mereka yang terlibat langsung dalam pengajaran mata kuliah kewirausahaan, sedangkan alumni dipilih berdasarkan pengalaman mereka yang relevan dengan kompetensi kewirausahaan dan administrasi perkantoran. Dengan jumlah partisipan yang direncanakan antara 15 hingga 20 orang, penelitian ini diharapkan dapat menggali data yang cukup representatif dan komprehensif.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan alumni untuk memperoleh informasi yang lebih rinci tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait dengan pendidikan kewirausahaan. Selain itu, observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran kewirausahaan di kelas, untuk melihat langsung bagaimana interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta bagaimana materi kewirausahaan disampaikan dan diterima dalam kegiatan perkuliahan. Teknik studi dokumentasi juga digunakan untuk menganalisis silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi ajar, serta tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum dan bahan ajar mendukung pengembangan kompetensi kewirausahaan dan administrasi perkantoran.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis tematik. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari transkrip wawancara dan hasil observasi. Analisis ini juga akan mencakup pemeriksaan terhadap kesesuaian antara teori dan praktik dalam pembelajaran kewirausahaan, serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan administrasi perkantoran. Peneliti juga akan menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif seperti NVivo untuk membantu dalam mengelompokkan data dan mempermudah proses analisis.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, beberapa langkah akan diambil. Triangulasi data akan dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan. Hal ini bertujuan untuk memperkaya data dan memastikan bahwa hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, member checking akan dilakukan dengan meminta partisipan untuk memeriksa kembali transkrip wawancara dan temuan sementara yang telah diidentifikasi untuk memastikan akurasi data.

Secara keseluruhan, metode yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar. Dengan pendekatan kualitatif yang mencakup wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan reliabel, yang memberikan kontribusi untuk

pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan dan administrasi perkantoran yang lebih efektif di perguruan tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai temuan terkait dengan peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar. Temuan utama yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Mahasiswa Temuan pertama dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang administrasi perkantoran. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan melaporkan peningkatan keterampilan praktis, terutama dalam hal pengambilan keputusan, keterampilan manajerial, serta kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif. Sebagai contoh, salah seorang mahasiswa menyatakan bahwa melalui mata kuliah kewirausahaan, ia belajar bagaimana merencanakan sebuah usaha, mengelola sumber daya, dan memecahkan masalah yang muncul dalam proses operasional. Dosen yang mengampu mata kuliah kewirausahaan juga mengungkapkan bahwa mahasiswa menjadi lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan mampu mengembangkan proyek-proyek kewirausahaan kecil yang dapat diterapkan dalam konteks administrasi perkantoran.

Penerapan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Temuan selanjutnya mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran kewirausahaan yang berbasis pada studi kasus dan proyek kewirausahaan memberikan pengalaman yang lebih praktis bagi mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa pembelajaran yang bersifat kontekstual, seperti mengerjakan proyek kewirausahaan atau melakukan studi kasus mengenai perusahaan yang sudah ada, membantu mereka lebih memahami materi dan menerapkannya dalam situasi dunia nyata. Hal ini sejalan dengan temuan (Shekarian & Parast, 2021) yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis proyek dalam pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola usaha secara efektif.

Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, antara lain keterbatasan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung pengajaran kewirausahaan, serta kurangnya keterlibatan dunia industri dalam kurikulum yang ada. Dosen-dosen yang mengajar mata kuliah kewirausahaan mengungkapkan bahwa meskipun ada materi

yang relevan, namun kurangnya kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pelaku usaha atau praktisi di bidang administrasi perkantoran membuat mahasiswa tidak mendapatkan pengalaman langsung yang cukup. Hal ini menambah tantangan dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa di luar ruang kelas.

Kesiapan Kerja dan Wirausaha Mahasiswa Temuan terakhir mengungkapkan bahwa meskipun pendidikan kewirausahaan membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja, namun sebagian besar mahasiswa masih merasa kurang percaya diri dalam memulai usaha mereka sendiri. Mahasiswa cenderung lebih fokus pada pencarian pekerjaan di sektor administrasi perkantoran ketimbang berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan kewirausahaan memberikan keterampilan yang diperlukan, dukungan lebih lanjut berupa fasilitas, pembimbingan, dan pengalaman nyata dalam dunia bisnis masih dibutuhkan untuk memperkuat mental kewirausahaan mahasiswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan praktis mahasiswa, meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasinya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di bidang administrasi perkantoran, serta bagaimana dampak pendidikan ini dapat diperkuat untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dan berwirausaha.

Peningkatan keterampilan yang tercatat dalam penelitian ini sejalan dengan temuan yang ada dalam literatur sebelumnya. (Liao et al., 2023) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan mahasiswa, yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini. Selain itu, (Shekarian & Parast, 2021) menekankan pentingnya pendekatan berbasis proyek dalam pendidikan kewirausahaan untuk memperkuat keterampilan praktis mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang terlibat dalam proyek kewirausahaan mengalami peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola usaha, yang relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam administrasi perkantoran.

Namun, temuan ini juga mengungkapkan adanya ketidaksesuaian antara keterampilan yang diberikan dalam pendidikan kewirausahaan dan kebutuhan dunia industri, yang menjadi tantangan bagi pengembangan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa merasa kurang siap untuk memulai usaha mereka

sendiri, meskipun mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa, faktor eksternal, seperti dukungan dari dunia industri dan pengalaman langsung dalam menjalankan usaha, tetap menjadi komponen penting yang harus diperhatikan. Hal ini sesuai dengan temuan (Galvão et al., 2018), yang menyatakan bahwa dukungan industri dan pengalaman praktis sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memulai usaha atau memasuki dunia kerja.

Salah satu kontribusi utama dari penelitian ini adalah penemuan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami kewirausahaan dalam konteks administrasi perkantoran. Pendekatan ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dari situasi nyata dan memperkaya pemahaman mereka mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan di dunia kerja. Namun, meskipun pendekatan ini efektif, tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan kewirausahaan, seperti keterbatasan sumber daya dan keterlibatan dunia industri, harus segera ditangani agar dampak pendidikan kewirausahaan dapat lebih maksimal.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa meskipun pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang administrasi perkantoran, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya siap untuk memulai usaha mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa faktor mental dan kesiapan psikologis mahasiswa juga perlu diperhatikan dalam pendidikan kewirausahaan. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana dukungan psikologis dan fasilitas yang lebih baik dapat membantu mahasiswa dalam memulai usaha mereka.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa pendidikan kewirausahaan harus melibatkan lebih banyak praktik dan pengalaman dunia nyata, seperti magang dan kolaborasi dengan dunia industri, untuk memberikan mahasiswa kesempatan yang lebih besar dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Selain itu, perbaikan dalam fasilitas dan sumber daya pendidikan juga diperlukan untuk mendukung pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Salah satu keterbatasannya adalah jumlah partisipan yang terbatas, yang hanya melibatkan mahasiswa, dosen, dan alumni dari satu universitas. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan di berbagai universitas atau program studi kewirausahaan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini belum dapat menggali secara mendalam

mengenai pengaruh faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah atau kondisi ekonomi, terhadap pengembangan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Administrasi Perkantoran, namun masih banyak aspek yang perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa pendidikan ini benar-benar dapat menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha atau bekerja di dunia usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam aspek keterampilan praktis yang relevan dengan dunia administrasi perkantoran. Pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan, kemampuan manajerial, serta kemampuan berpikir kreatif dan inovatif, yang sangat dibutuhkan di sektor administrasi perkantoran.

Namun, meskipun dampak positif dari pendidikan kewirausahaan terhadap kompetensi mahasiswa terlihat jelas, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya beberapa tantangan dalam implementasinya. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendidikan serta kurangnya keterlibatan dunia industri dalam kurikulum menjadi hambatan yang mengurangi efektivitas dari pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, meskipun mahasiswa memperoleh keterampilan kewirausahaan yang penting, masih banyak yang merasa kurang siap untuk memulai usaha mereka sendiri, lebih memilih untuk bekerja di sektor administrasi perkantoran.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menyarankan agar kurikulum pendidikan kewirausahaan diperkuat dengan peningkatan fasilitas, pembelajaran berbasis proyek, serta lebih banyak keterlibatan dunia industri untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya dukungan psikologis dan mental bagi mahasiswa dalam membangun kepercayaan diri untuk memulai usaha mereka. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memperlihatkan bahwa meskipun pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa, dukungan eksternal yang lebih baik, baik dari dunia industri maupun sumber daya pendidikan yang memadai, diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang benar-benar siap berwirausaha atau berkontribusi di dunia administrasi

perkantoran.

Pokok-pokok pemikiran baru yang muncul dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan pendidikan kewirausahaan yang lebih berbasis praktik dan pengalaman langsung di lapangan, serta perlunya penguatan aspek mental dan psikologis mahasiswa untuk membekali mereka dengan keyakinan dalam menghadapi tantangan dunia usaha.

REFERENSI

- Ali, A. (2021). The role of entrepreneurship education in developing entrepreneurial skills. *International Journal of Educational Research*, 47(3), 300-314.
- Audretsch, D. B., & Keilbach, M. (2019). Entrepreneurship and regional economic growth. *Journal of Technology Transfer*, 44(4), 1167-1189.
- Bahaw, P., Baboolal, A., Mack, A. J., & Carter-Rogers, K. (2024). Exposure to entrepreneurship education interventions reveal improvements to vocational entrepreneurial intent: A two-wave longitudinal study. *Discover Education*, 3(1), 1-18.
- Beyhan, B., & Gözükar, İ. (2020). The impact of entrepreneurship education on students' entrepreneurial intentions: Evidence from Turkey. *Education and Training*, 62(7/8), 1053-1070.
- Chimucheka, T., & Kew, J. (2019). Entrepreneurial education and skills development in South Africa: A review. *Business and Economic Horizons*, 15(4), 570-584.
- Galvão, A., Ferreira, J. J., & Marques, C. (2018). Entrepreneurship education and training as facilitators of regional development: A systematic literature review. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(1), 17-40.
- Gupta, V. K., & Chatterjee, D. (2021). The effects of entrepreneurial education on the attitudes and competencies of students. *Journal of Small Business Management*, 59(1), 76-94.
- Kuo, Y.-F., Lee, C.-C., & Chang, T.-C. (2022). The effect of project-based learning on students' entrepreneurial competencies. *Journal of Entrepreneurship Education*, 25(4), 1-15.
- Lee, J., & Wong, P. K. (2021). Enhancing entrepreneurial decision-making skills through entrepreneurship education: A meta-analysis of the empirical evidence. *Educational Psychology Review*, 33(2), 245-267.
- Liao, Y., Nguyen, V. H. A., Yeong, H. Y., Hong Vu, V. T., & Trinh, H. T. (2023). Unraveling the effects of entrepreneurial passion and entrepreneurship education on entrepreneurial intention: The moderating role of demographic characteristics. *Global Business and Organizational Excellence*, 42(6), 34-58.
- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2023). Factors affecting students' entrepreneurial intentions: a systematic review (2005-2022) for future directions in theory and practice. *Management Review Quarterly*, 73(4), 1903-1970.
- Mair, J., & Noboa, E. (2022). Social entrepreneurship and the transformation of societal sectors. *Academy of Management Perspectives*, 36(4), 605-618.



Shekarian, M., & Parast, M. (2021). Do entrepreneurship skills improve project performance? A project-based learning perspective. *The Journal of Entrepreneurship*, 30(2), 267-305.